

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, K., S. Sabiham, B. Sumawinata, A. Sapei, dan T. Alihamsyah. 2006. Pengaruh kompos jerami terhadap kualitas tanah, kelarutan Fe^{2+} dan SO_4^{2-} serta produksi padi pada tanah sulfat masam. *Jurnal Tanah dan Iklim* 24:29-39
- Buckman, H. D. dan N. O. Brady. 1982. Ilmu Tanah (Terjemahan Sugiman). Bharta Karya Aksara. Jakarta.
- Cahyani dan S, Susanti. 2003. Pengaruh Pemberian Bokashi Terhadap Sifat Fisik dan Mekanik Tanah serta Pertumbuhan Pak Coi (*Brassica pekinensis* L.) <http://id.wikipedia.org/wiki/bokashi> (23/11/2018).
- Damanik, M. M. B., B.E. Hasibuan, Fauzi, Sarifuddin dan H. Hanum. 2011. Kesuburan Tanah dan pemupukan. USU Press. Medan.
- Damanik, J. 2009. Pengaruh Pupuk Hijau Kirinyuh (*Chromolaena odorata* L.) Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung. Universitas Sumatera Utara. Medan. Tugas Akhir. USU.
- Direktorat Jenderal Perkebunan (Ditjenbun). 2017. Statistik Perkebunan 2014 2016: Kakao. Direktorat Jenderal Perkebunan. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Duaja, M.D. 2012. Pengaruh bahan dan dosis kompos cair terhadap pertumbuhan selada (*Lactuca sativa* L.). *Jurnal Agroekoteknologi*, 1(1): 37-45.
- Ernawidiasmini. 2017. Deskripsi Morfologi Tanaman Kirinyuh (*Chromolaena odorata*). an-tanaman-kirinyuh-chromolaena-odorata-i/. diunduh pada tanggal 11 juli 2017
- Erwiyono, R. 2005. Alasan Media Tanam di Pembibitan Perlu Dicampur Pasir dan Pupuk Kandang. *Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia*, 21(3) 129-135.
- Gardner, F. P., R. B Pearce, R. L. Mitchell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Hakim, N., dan Agustian, 2002. Pemanfaatan Gulma Kirinyuh Sebagai Sumber Bahan Organik Untuk Tanaman Sawo Pada Lahan Kritis di Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar. Laporan Akhir Pelaksanaan Kegiatan Penerapan IPTEK. LPM Unand. Padang.

- Harjadi, S. S. 2002. Pengantar Agronomi. Gramedia. Jakarta.
- Hasnelly.2001.Kontribusi Nitrogen Tanaman Kirinyu Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagungdirunut dengan 15 N. Tesis S2 Program Pascasarja Universitas Andalas. 56 halaman.
- Hatta, M., Hasinah H. dan Suryani. 2006. Pengujian Media Tanam dan Pupuk ME-17 pada Pertumbuhan Bibit Kakao. Jurnal Floratek. 2: 19-27.
- Heddy, S. 2010. Hormon Tumbuhan. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- ICCO. (28 Februari 2014). Production of Cocoa Beans. ICCO Quarterly Bulletin of Cocoa Statistics, Vol.XL, No.1, Cocoa Year 2013/2014.
- Jamilah. 2006. Pemberdayaan Ultisol dengan Pupuk Hijau, Fosfat Alam, SP-36 dan CMA untuk Tumpang Sari Jahe dan Jagung. Disertasi Doktor. Universitas Andalas. Padan.
- Jumin, H. B. 2002. Dasar-Dasar Agronomi. Rajawali. Jakarta.
- Jumin, H. B. 2000. Agronomi. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kastono, D. 2005. Tanggapan pertumbuhan dan hasil kedelai hitam terhadap penggunaan pupuk organik dan biopestisida gulma siam (*Chromolaena odorata*).Jurnal Ilmu Pertanian. No.4 (Vol. 1) Hal 4-17.
- Kesuma, P dan Z. Salamah. 2013. Pertumbuhan Tanaman Bayam Cabut (*Amaranthus tricolor* L.). Jurnal Bioedukatika. No. 1 (Vol. 1) Hal 1-96.
- Lakitan, B. 2011. Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Lindawati, N., Izhar dan H. Syafria. 2000. Pengaruh Pemupukan Nitrogen dan Intervalnya. JPPTP 2(2): 130-133.
- Lingga, P. dan Marsono.2006. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Perbar Swadaya, Jakarta.
- Muljana, W. 2001.Bercocok tanam Cokelat. Aneka Ilmu. Semarang.
- Noor, A. 2003. Pengaruh Fosfat Alam dan Kombinasi Bakteri Pelarut Fosfat dengan Pupuk Kandang Terhadap P Tersedia dan Pertumbuhan Kedelai pada Tanah Ultisol. Buletin Agronomi. 31 (3) : 100-106.

- Pinem, A. 2011. Pengaruh Media Tanam dan Pemberian kapur Terhadap Pertumbuhan Kakao (*Theobroma cacao* L.) di Pembibitan. *J. Agroland* 17(2):138-143
- Prasetyo, B. H. dan Suridiakarta, D. A. 2006. Karakteristik, Potensi dan Teknologi Pengelolaan Tanah Ultisol untuk Pengembangan Pertanian Lahan Kering di Indonesia. *Litbang Pertanian* 2(25).39 hal.
- Prawiradiputra, Bambang R. 2007. Kirinyuh(*chromolaena odorata* (l) r.m. king dan h. robinson): gulma padang rumput yang merugikan. *WARTAZOA* Vol. 17 No. 1:4653
- Prawoto, A. dan S. Winarsih. 2010. Mengenal Tanaman Kakao. Dalam Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (ed). *Buku Pintar Budidaya Kakao*. Jakarta: Agro Media Pustaka. 11- 41
- Purba. 2015. Pemberian Limbah Cair Biogas dan NPK pada Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis quineensis* Jacq.) di Pembibitan Utama. *Jurnal Online Mahasiswa*, vol 2(1) : 1-12.
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. 2010. *Buku Pintar Budidaya Kakao*. Penerbit Agromedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Raharjo, M. dan E.R. Pribadi. 2010. Pengaruh Pupuk Urea, SP-36, dan KCL Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Temulawak (*Curcuma xanthoriza* Roxb). *Jurnal Penelitian Tanaman Industri (Industrial Crops Research Journal)*. 3(2) : 98-105.
- Respati, E., W. B. Komalasari, S. Wahyuningsih, and M. Manurung. 2015. *Buletin Triwulanan Ekspor Impor Komoditas Pertanian Volume VII No.1 Tahun 2015*. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Russel, R. S. 1997. *Plant Root System : Their Function and Interaction With Soil*. Mc Graw Hill Bool Co. Ltd. London.
- Santosh Kumar Dash, dan Gouri Kumar Dash. 2010. Qualitative phytochemical analysis & investigation of anthelmintic and wound healing potentials of various extracts of *chromolaena odorata* linn. Collected from the locality of mohuda village, berhampur (south orissa) *International Journal of Pharmaceutical Sciences Review and Research* 1 (2) : 122-126.

Sinariba, A., Banlonggu S dan Sanggam S. 2013. Respon Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.) Terhadap Pemberian Kompos Blotong dan Pupuk NPKMg pada Media Subsoil Ultisol. Jurnal Online.

Sinambariba, A., B. Siagian., dan S. Silitongga. 2013. Pespon Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.) Terhadap Pemberian Kompos Blotong dan Pupuk NPKMg pada Media Subsoil Ultisol. Jurnal Online Agroerkoteknologi 1 (3) ; 689-701.

Siregar, T. H. S., Slamet R., dan Laeli N., 2010. Budidaya Cokelat. Penebar Swadaya. Jakarta

Soehardjo, H., H. H Harahap dan N.D Hasibuan, 2009. Vedemelum Tanaman Kakao. P.T. Perkabunan Nusantara IV, Sumatera Utara.

Soenarjo dan Situmorang. 1987. Budidaya dan Pengolahan Kakao; Pedoman Praktek. BPP Bogor No.9.

Soeratno. 1981. Pedoman Teknis Pembibitan Tanaman Kakao Bulk. BPP Jember.

Sofyan A., Nujaya., Kasno A. 2014. Status Hara Tanah Sawah untuk Rekomendasi Pemupukan. Dalam : Tanah Sawah dan Teknologi Pengelolaannya. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Bogor.

Soil Survey Staff. 2014. Keys Soil Taxonomy, Twelfth Edition. Washington USDA. 372 hal.

Subagyo H., N. Surharta, dan A.B. Siswanto. 2004. Tanah-Tanah Pertanian di Indonesia. Hlm 21-66. Dalam A. Adimihardja et al. (Eds). Sumberdaya Lahan Indonesia dan Pengelolaannya, Cetakan Kedua. Puslitbang Tanak. Bogor.

Suhaidi, E. 2005. Pengembangan Budidaya Kakao dan Pengolahan Kakao. <http://www.scribd.bertanamkakao/> Diakses Pada Tanggal 9 November 2019.

Suntoro. 2001. Penerapan Pertanian Organik Pemasarakatan dan Pengembangannya. Yogyakarta: Kanisius.

Suryani dan Zulfebriansyah. 2007. Komoditas Kakao : Potret dan Peluang Pembiayaan. Economic Review No. 210. Desember 2007.

Sutanto, R. 2006. Penerapan Pertanian Organik. Kanisius. Yogyakarta

Sutedjo, M. M. 2002. Pupuk dan Cara Penggunaan. Rineka Cipta. Jakarta.

Tambunan, E. R. 2009. Respon Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao L.*) Pada Media Tumbuhan Subsoil dan Aplikasi Kompos Limba Pertanian dan Pupuk Anorganik. Fakultas Pertanian Pasca Sarjana. Universitas Sumatera Utara. Medan

Tisdale, S. L., Nelson and J.D. Beaton. 2003. Soil Fertility and Fertilizer, Fourt Ed. Mac Milan Pub.Co.New.York.

Unus, S. 2002. Pupuk Organik Kompos dari Sampah, Bioteknologi Agroindustri. Humaniora Utama Press. Bandung.

Wijaya, R. 2014. Kombinasi Inokulan Mikoriza dan kompos Kiambang dalam Meningkatkan Pertumbuhan Bibit Tebu. Skripsi Diploma 4. Politeknik Negeri Lampung. Bandar Lampung.

